



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN Mencari Informasi
(INFORMATION SEARCH) TERHADAP HASIL BELAJAR
SEJARAH SISWA KELAS X SEMESTER GENAP SMA
NEGERI 1 GEDUNG MENENG TULANG BAWANG**

¹Rizka Puspita Sari, ²Siti Zahra Bulantika, ³Sri Murni, ⁴Fiki Prayogi

¹rizkapuspitasari73@gmail.com

²szahrabulantika@gmail.com

³srimurni0905@gmail.com

⁴fikiprayogi45@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mencari informasi (*information search*) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tulang Bawang. Penelitian ini, menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tulang Bawang yang berjumlah 150 orang, dimana sampel terdiri dari kelas X.1 sebagai kelas Eksperimen yang berjumlah 39 siswa dan kelas X.2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 39 siswa. Pengukuran data yang dilakukan dengan menggunakan tes berbentuk pilihan ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran mencari informasi (*information search*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tulang Bawang. Hasil pengujian hipotesis pada uji kesamaan dua rata-rata dan perhitungan data hasil belajar sejarah dengan menggunakan rumus statistik, maka di dapat $t_{hit} = 8,30$ dan $t_{tab} = 2,00$ pada taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh pembelajaran mencari informasi (*information search*) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tulang Bawang.

Kata kunci: Informasi, hasil belajar, sejarah

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of learning to find information (*information search*) on the history learning outcomes of class X students in the even semester of SMA Negeri 1 Meneng Tulang Bawang Building. This research is using experimental method. The population in this study were 150 students in class X SMA Negeri 1 Meneng Tulang Bawang Building, where the sample consisted of class X.1 as the Experiment class totaling 39 students and class X.2 as the control class totaling 39 students. Data measurement was carried out using multiple choice tests.

The results of this study indicate that learning to search for information (*information search*) can improve the learning outcomes of class X students in the even semester of SMA Negeri 1 Meneng Tulang Bawang Building. The results of testing the hypothesis on the similarity test of the two averages and calculating data on historical learning outcomes using statistical formulas, then we get $t_{hit} = 8.30$ and $t_{tab} = 2.00$ at a

significant level of 5%. These results indicate that there is an effect of learning to find information (information search) on the results of studying history in class X students in the even semester of SMA Negeri 1 Meneng Tulang Bawang Building.

Keywords: Information, learning outcomes, history

PENDAHULUAN

Permasalahan konkrit yang terdapat di kelas X SMA Negeri 1 Gedung Meneng yakni kurangnya motivasi dan keinginan siswa untuk belajar yang diberikan oleh guru, karena dalam proses pembelajarannya tidak dilengkapi metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga motivasi dan kreativitas siswa kurang tergali, yang menyebabkan siswa hanya lulus sebagai formalitas saja tanpa adanya kualitas sebagai bekal dalam era globalisasi saat ini. Kurangnya sarana dan prasarana belajar juga dapat membuat siswa menjadi tidak bersemangat untuk belajar. Siswa menjadi malas belajar ketika guru setiap hari hanya menjelaskan materi tanpa didukung adanya sarana dan prasarana yang cukup sehingga membuat siswa cenderung pasif dan berakibat hasil belajarnya rendah. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Gedung Meneng berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel
Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas X Semester
Genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tulang Bawang

Jumlah siswa	Interval	Frekuensi	Persen(%)	Kumulatif
X1 X2 X3 X4	88 - 100	12	8	100
	82 - 87	10	6,67	92
	76 - 81	15	10	85,33
	70 - 75	15	10	75,33
	64 - 69	17	11,33	65,33
	58 - 63	16	10,66	53
	52 - 57	15	10	43,343
	46 - 51	30	20	33,33
	40 - 45	20	13,33	13,33
Σ = 150		150	100%	

Sumber : Data Guru Bidang Studi Sejarah (Hasil Semester Ganjil)

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Gedung Meneng pada mata pelajaran sejarah adalah 70. Dari tabel di atas dapat diketahui yang mencapai KKM hanya 34,67% dan yang tidak mencapai KKM yaitu 65,33% dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Gedung Meneng perlu ditingkatkan.

Salah satu keadaan siswa yang perlu mendapat perhatian guru ialah kesulitan mereka dalam belajar. Seperti kesulitan dalam memecahkan masalah, mengeluarkan pendapat dan mencari beberapa informasi penting terhadap materi yang hendak dipelajari. Kesulitan yang mereka alami dalam suatu kelas tentu saja bervariasi baik intensitas maupun jenis atau penyebabnya.

Strategi Pembelajaran *Information Search*, bertujuan mengajak siswa untuk berpikir, melatih kemampuan siswa dalam menggunakan struktur kognitifnya secara penuh dan terarah. Dalam tiap materi yang diajarkan siswa memperoleh informasi, ada yang menambah pengetahuan yang telah kita miliki, ada yang memperhalus dan memperdalamnya, dan dari informasi tersebut harus dianalisis, diubah atau ditransformasikan ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan untuk memecahkan beberapa masalah yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran.

Penerapan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta memberi kontribusi positif terhadap hasil belajar sejarah. Berdasarkan kondisi-kondisi yang diuraikan di atas penulis tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Strategi Pembelajaran Mencari Informasi (*Information Search*) Terhadap

Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tulang Bawang”.

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien (Sanjaya, 2008). Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang yang digunakan oleh siswa dalam mempengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk proses memori dan metakognitif. Michael Pree (Nur, 2000) menyatakan bahwa strategi-strategi belajar adalah operator-operator kognitif meliputi dan terdiri atas proses-proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas (belajar).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah merupakan komponen yang penting dari sistem pengajaran untuk mencapai tujuan telah dirumuskan dengan baik materi yang dipilih sudah tepat, tetapi jika strategi pembelajaran yang dipergunakan kurang memadai, maka tujuan yang diharapkan tidak tercapai, atau mungkin tujuan tercapai dengan susah payah sehingga memberikan kemudahan atau fasilitas kepada siswa agar dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Arifin & Setiyawan (2012 : 70) strategi mencari informasi (*information search*) adalah strategi aktif yang memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari informasi melalui media atau sarana apapun yang dapat memungkinkan mereka mendapatkan informasi tersebut. Dalam hal ini, guru dapat membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Agar informasi yang diperoleh peserta didik bisa

variatif, guru dapat menyuruh setiap kelompok belajar ditempat atau dengan media yang berbeda.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Burahman (2009:45), strategi mencari informasi (*Information Search*) adalah suatu strategi pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui Koran, buku paket, majalah, atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi lebih tentang materi tersebut. Agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang dituangkan di dalam LDS (lembar diskusi siswa).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran mencari informasi adalah pembelajaran dengan adanya saling kerjasama antar anggota kelompok, dimana setiap anggota kelompok mempunyai tanggungjawab secara individu sekaligus kelompok, sehingga dari perbedaan masing-masing individu dapat saling bertukar pikiran dan berinteraksi secara terbuka untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi.

Langkah-langkah strategi pembelajaran *information search* (Arifin & Setiyawan, 2012 : 70) :

- a. Guru menentukan topik.
- b. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok (4-5 kelompok).
- c. Guru membagikan pertanyaan kepada setiap kelompok untuk dicari jawaban (informasinya).
- d. Guru memberikan arahan (petunjuk) kepada setiap kelompok untuk mencari informasinya ke internet, perpustakaan, majalah, surat kabar, dan lain-lain.

Hasil belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan dari tidak tahu menjadi tahu atau dapat dikatakan sebagai proses yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan kecakapan seseorang. Dalam belajar terjadi perubahan dalam kebiasaan, kecakapan-kecakapan atau mendapatkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh karena sengaja dan bukan karena proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. Sardiman A.M, menyatakan bahwa: “Belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ramah kognitif, efektif dan psikomotorik”.

Menurut Dimiyati (2006:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. (Hamalik, 2008:30)

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam menguasai materi pelajaran setelah mengikuti dan melaksanakan kegiatan belajar yang diberikan oleh guru di sekolah dan dapat diukur melalui tes atau ujian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu metode yang dilakukan dengan mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat sesuatu hasil. Hasil tersebut akan menegaskan bagaimana kedudukan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diselidiki dimana dalam penelitian ini variabel tersebut adalah strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*) dan hasil belajar. Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental sedangkan kelompok kontrol tidak dikenai perlakuan yang sama.

Untuk mengetahui dan mendapat data yang diperoleh, maka setiap variabel perlu adanya perencanaan pengukuran, agar penelitian ini mendapat sasaran. Untuk mendapatkan hasil belajar siswa baik antara kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk mendapatkan data tentang hasil pelajaran sejarah dilakukan tes tertulis berupa soal-soal berganda yang berjumlah 50 soal dengan pilihan jawaban a, b, c, d, dan e untuk jawaban yang benar akan diberi skor 1 (satu) dan jawaban yang salah akan diberi skor 0 (nol). Dengan demikian didapatkan skor tertinggi 100 dan terendah 0.

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng. Populasi tersebut berjumlah 150 siswa yang tersebar dalam 4 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel
Jumlah Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		L	P	
1	X.1	13	26	39
2	X.2	11	28	39
3	X.3	13	22	35
4	X.4	9	28	37

Jumlah	46	104	150
---------------	-----------	------------	------------

Sumber : Data SMA Negeri 1 Gedung Meneng

Menurut Arikunto, Sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subjeknya jumlahnya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlahnya lebih besar maka dapat diambil sebagian untuk sampel antara 10 %-20%”. (Arikunto, 2010:109).

Jumlah subjek dalam penelitian lebih dari 100, maka disini peneliti mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel dari kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tahun Pelajaran 2015/2016. Dan penulis menentukan sampel 2 kelas yang menjadi 2 kelompok yaitu sebagai berikut :

- 1) Kelas Eksperimen (X_1), yaitu kelompok yang menggunakan Strategi Pembelajaran Mencari Informasi (*Information Search*) yang berjumlah 39 siswa.
- 2) Kelas Kontrol (X_2), yaitu kelompok yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Mencari Informasi (*Information Search*) yang berjumlah 39 siswa.

Terdapat dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik pokok berupa pemberian tes berjumlah 50 soal dan teknik pelengkap berupa studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan rumus t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah uji coba tes dilakukan, penulis memberikan tes kepada 78 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penulis memberikan tes pada kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*) dengan jumlah 39 siswa dan pada kelas kontrol, yaitu kelas yang tanpa

menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*) dengan jumlah 39 siswa dengan menggunakan tes yang sama.

Hasil belajar siswa yang didapat berdasarkan tes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel
Daftar Nilai Tes yang Diperoleh Siswa dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No Responden	Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
1	70	50
2	85	55
3	85	50
4	85	65
5	70	60
6	80	50
7	75	60
8	90	55
9	65	50
10	95	65
11	75	70
12	75	50
13	80	60
14	65	55
15	75	55
16	65	50
17	60	40
18	80	75
19	70	60
20	65	40
21	70	55
22	60	40
23	65	50
24	65	70
25	75	55
26	70	50
27	85	60
28	55	60
29	95	60
30	85	65
31	70	40
32	80	60
33	70	65

34	90	55
35	80	60
36	65	65
37	95	65
38	55	75
39	85	75

Sumber : Pengolahan Data

Analisis Data

Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Tabel
Daftar Distribusi Frekuensi yang Diharapkan dan Frekuensi
Pengamatan Kelas Eksperimen

X	Z	Z _i	L _i	E _i	O _i
54,5	-1,99	0,4767			
			0,0688	2,60	4
61,5	-1,34	0,4099	0,155	6,05	7
68,5	-0,69	0,2549	0,2389	9,32	7
75,5	-0,04	0,0160	0,2131	8,31	10
82,5	0,61	0,2291	0,1671	6,52	6
89,5	1,26	0,3962	0,0757	2,95	5
96,5	1,91	0,4719			

Sumber: Pengolahan Data

Rumus statistik yang digunakan:

$$\chi_{hit}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi_{hit}^2 = \frac{(4 - 2,60)^2}{2,60} + \frac{(7 - 6,05)^2}{6,05} + \frac{(7 - 9,32)^2}{9,32} + \frac{(10 - 8,31)^2}{8,31} + \frac{(6 - 6,52)^2}{6,52} + \frac{(5 - 2,95)^2}{2,95}$$

$$\chi_{hit}^2 = 0,75 + 0,15 + 0,58 + 0,34 + 0,04 + 1,42$$

$$\chi_{hit}^2 = 3,28$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi_{hit}^2 = 3,28$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) 5%.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned} \chi_{daf}^2 &= \chi_{(1-0,05)(6-3)}^2 \\ &= \chi_{(0,95)(3)}^2 \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$ ($3,28 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Tabel
Daftar Distribusi Frekuensi yang Diharapkan dan Frekuensi
Pengamatan Kelas Kontrol

X	Z	Z_i	L_i	E_i	O_i
39,5	-1,95	0,4744			
			0,0712	2,78	4
45,5	-1,30	0,4032			
			0,1578	6,15	8
51,5	-1,66	0,2454			
			0,2414	9,41	7
57,5	-0,01	0,0040			
			0,2417	9,04	9
63,5	0,63	0,2357			
			0,164	6,39	6
69,5	1,28	0,3997			
			0,0729	2,84	5
75,5	1,92	0,4726			

Sumber: Pengolahan Data

Rumus statistik yang digunakan:

$$\chi_{hit}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi_{hit}^2 = \frac{(4-2,78)^2}{2,78} + \frac{(8-6,15)^2}{6,15} + \frac{(7-9,41)^2}{9,41} + \frac{(9-9,04)^2}{9,04} + \frac{(6-6,39)^2}{6,39} + \frac{(5-2,84)^2}{2,84}$$

$$\chi_{hit}^2 = 0,54 + 0,56 + 0,62 + 0,0002 + 0,02 + 1,64$$

$$\chi_{hit}^2 = 3,14$$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi_{hit}^2 = 3,14$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan (α) 5%.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned}\chi_{daf}^2 &= \chi_{(1-0,05)(6-3)}^2 \\ &= \chi_{(0,95)(3)}^2 \\ &= 7,81\end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$ ($3,14 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan pengujian dua populasi yang telah terbukti berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian homogenitas varians kedua sampel tersebut.

Rumus hipotesisnya adalah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: Kedua sampel memiliki varians yang sama.

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: Kedua sampel memiliki varians yang berbeda.

Statistik Uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria Uji :

Tolak H_0 hanya jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{(1-\alpha)(v_1, v_2)}$ dengan $V_1 = n_1 - 1$ dan $V_2 = n_2 - 1$ serta taraf signifikan 0,05 dari perhitungan sebelumnya:

$$\text{Varians terbesar} = 141,48$$

$$\text{Varians terkecil} = 128,92$$

Maka:

$$F_{\text{hit}} = \frac{141,48}{128,92}$$

$$F_{\text{hit}} = 1,10$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dari tabel didapat:

$$F_{\text{daf}} = F_{(1-0,05)(35-1)(30-1)}$$

$$= F_{(0,95) (34) (29)}$$

$$F_{\text{daf}} = 1,85$$

Ternyata $F_{\text{hit}} < F_{\text{daf}}$ untuk taraf signifikan 5% didapat $1,10 < 1,85$. Sehingga dapat disimpulkan kedua data mempunyai varians yang homogen.

Uji Hipotesis

a. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Untuk menguji hipotesis:

Terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*) dengan hasil belajar sejarah

siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*).

Rumus hipotesisnya:

Ho.1. $\mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*) dengan hasil belajar sejarah siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*).

Ha.1. $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*) dengan hasil belajar sejarah siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*).

Rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya didapat:

$$n_1 = 39$$

$$\bar{x}_1 = 75,95$$

$$S_1^2 = 115,52$$

$$n_2 = 39$$

$$\bar{x}_2 = 57,6$$

$$S_2^2 = 86,9$$

$$\begin{aligned} S_g^2 &= \frac{(39-1)(115,52) + (39-1)(86,9)}{39+39-2} \\ &= \frac{4389,76 + 3302,2}{76} \\ &= \frac{7691,96}{76} \end{aligned}$$

$$S_g^2 = 101,21$$

$$S = 10,06$$

Maka:

$$\begin{aligned} t_{hit} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{75,95 - 57,6}{10,06 \sqrt{\frac{1}{39} + \frac{1}{39}}} \\ &= \frac{18,35}{10,06 \sqrt{\frac{2}{40}}} \end{aligned}$$

$$t_{hit} = \frac{18,35}{10,06 \cdot 0,22}$$

$$t_{hit} = \frac{18,35}{2,21}$$

$$t_{hit} = 8,30$$

Berdasarkan hasil yang didapat $t_{hit} = 8,30$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji:

Terima H_0 jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ selain itu H_0 ditolak

$-t_{(1-1/2\alpha)}$ = nilai t dari distribusi student peluang $(1-1/2\alpha)$

α = taraf signifikan dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$

Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned} t_{daf} &= t_{(1-1/2, 0,05) (39+39-2)} \\ &= t_{(1-0,25) (76)} \\ &= t_{(0,75)(76)} \\ &= 2,00 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapat $t_{hit} > t_{daf}$ ($8,30 > 2,00$) sehingga H_a diterima yaitu terdapat perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*) dengan hasil belajar sejarah siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*).

b. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Untuk menguji hipotesis yang kedua adalah:

Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*) lebih tinggi dari hasil belajar sejarah siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*).

Rumus hipotesisnya:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*) lebih rendah atau sama dengan hasil belajar sejarah siswa yang tidak menggunakan strategi

pembelajaran mencari informasi (*information search*)).

Ha : $\mu_1 > \mu_2$ (Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*) lebih tinggi dari hasil belajar sejarah siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*)).

Rumus statistik yang digunakan sama dengan uji kesamaan dua rata-rata dari perhitungan diperoleh $t_{hit} = 8,30$.

Kriteria uji:

Terima Ho jika $t_{hit} < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ dan tolak Ho jika t_{hit} mempunyai harga-harga lain.

Untuk taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned} t_{daf} &= t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)} \\ &= t_{(1-0,05)(39+39-2)} \\ &= t_{(0,95)(76)} \\ &= 1,67 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapat $t_{hit} > t_{daf}$ ($8,30 > 1,67$) sehingga Ha diterima yaitu Hasil belajar sejarah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*) lebih tinggi dari hasil belajar sejarah siswa tanpa menggunakan strategi pembelajaran mencari informasi (*information search*).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang ada di lampiran, maka diperoleh gambaran secara umum tentang pengaruh strategi pembelajaran mencari

informasi (*information search*) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tulang Bawang tahun pelajaran 2015/2016.

Pembelajaran mencari informasi (*information search*) merupakan satu alternatif yang digunakan oleh guru sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik di SMA. Strategi mencari informasi (*Information search*) merupakan strategi aktif yang memberikan kesempatan peserta didik untuk mencari informasi melalui media atau sarana apapun yang dapat memungkinkan mereka mendapatkan informasi tersebut. Dalam hal ini, guru dapat membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Agar informasi yang diperoleh peserta didik bisa variatif, guru dapat menyuruh setiap kelompok belajar ditempat atau dengan media yang berbeda. Misalnya kelompok 1 mencari informasi di perpustakaan, kelompok 2 di internet, kelompok 3 di buku, kelompok 4 di koran, dan seterusnya

Maka dengan adanya model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa. Penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis didapat data berupa skor masing-masing siswa yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hitungan statistik didapat $t_{hit} = 8,30$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf 5% diperoleh $t_{daf} = 2,00$ dimana dengan kriteria uji $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ tidak dipengaruhi sehingga H_0 di tolak, berarti H_a diterima.

Hal ini ditunjukkan dari tes siswa dengan menggunakan pembelajaran mencari informasi (*information search*) lebih tinggi dengan rata-rata kemampuan siswa = 75,95. Sedangkan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional lebih rendah dengan rata-rata kemampuan siswa 57,6. Hasil uji didapat dari data yang diambil dari nilai siswa yang menggunakan pembelajaran mencari informasi

(*information search*) dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang dimana soal tes diberikan dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 50 soal.

Dari hasil analisis data, diperoleh hasil uji normalitas yang menunjukkan sampel berdistribusi normal dengan taraf signifikan 0,05, maka 95% sampel yang diambil benar. Kemudian homogenitas varians didapat harga $F_{hit} < F_{daf}$ yang juga cukup berarti dan yakin 95% dapat menerima anggapan dasar bahwa seluruh siswa kelas X yang menjadi sampel penelitian mempunyai kemampuan yang sama dalam menyelesaikan masalah sejarah.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus t_{tes} dan dikonsultasikan pada t_{daf} dengan taraf nyata 5% menunjukkan bahwa $t_{hit} \geq t_{daf}$ ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan pembelajaran mencari informasi (*information search*) terhadap hasil belajar sejarah siswa.

Dari pengujian kesamaan dua rata-rata di dapat hasil $t_{hit} > t_{daf}$ dengan taraf nyata 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian cukup berarti dan dapat menerima dugaan sementara yang penulis ajukan dengan menggunakan pembelajaran mencari informasi (*information search*) akan berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar sejarah. Maka dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan belajar siswa yang menggunakan pembelajaran mencari informasi (*information search*) akan menghasilkan prestasi dan hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dengan demikian pembelajaran mencari informasi (*information search*) berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tulang Bawang.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat di simpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh pembelajaran mencari informasi (*information search*) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng tahun pelajaran 2015/2016. Dilihat dari hasil data statistik yang menggunakan uji kesamaan dua rata-rata, didapat $t_{hit} = 8,30$ dan $t_{tab} = 2,00$ pada taraf signifikan 5%.
2. Rata-rata hasil belajar sejarah siswa setelah menggunakan pembelajaran mencari informasi (*information search*) lebih tinggi dari pada siswa yang tidak menggunakan pembelajaran mencari informasi (*information search*) siswa yang menggunakan pembelajaran mencari informasi (*information search*) mendapatkan hasil rata-rata = 75,95. Sedangkan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional lebih rendah dengan rata-rata = 57,6 pada siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Gedung Meneng Tulang Bawang tahun pelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal & Adhi Setiawan. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta : Skripta Media Creative.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djahiri, Kosasih. (1994). *Pengembangan Kemampuan Guru IPS Sekolah Dasar*. Lab. PPKN FPIPS IKIP Bandung.
- Hadi, Sutrisno. (2002). *Statistik*. Yogyakarta : Andi.
- Hamalik. Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Kochhar, S.K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Terjemahan Purwanta dan Yovita Hardiati. Jakarta : Grasindo

Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Sudjana. (2010). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.

Suherman, Eman. (2005). *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Alfabeta

Trianto. (2010). *Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana

Widiyanto, Nur. (2000). *Strategi Pembelajaran di Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.

Riyantiokta. (2013). *Contoh Strategi Dan Kelemahannya*. Diakses di [http://
contoh-strategi-dan-kelebihan-nya.blogspot.com](http://contoh-strategi-dan-kelebihan-nya.blogspot.com). html.

Pada hari Selasa 12 Januari 2016

Rusmanto. (2013). *Model Pembelajaran Inovatif Pissml*. Diakses di [http://
model-pembelajaran-inovatif-pissml.blogspot.co.id](http://model-pembelajaran-inovatif-pissml.blogspot.co.id). html.

Pada hari minggu 13 Maret 2016